BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dari peneiti, evaluasi di sekolah SMPN 1
Sumberrejo kususnya kels IX Materi PAI dan Budi pekerti masih menggunakan google form. Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan media Quizwhizzer, kelas kontrol lebih rendah di bandingkan dengan kelas eksperimen.

Terdapat pengaruh penggunaan Quizwhizzer sebagai media evaluasi yang tepat di bandingkan evaluasi yang menggunakan google form. Peningkatan hasil be;ajar menunjukan bahwa rata-rata pada kelas kontrol termasuk kategori rendah. hasil tersebut dapat dilihat Pada pengujian Independent Sample T-Test diketahui nilai uji t sebesar 13,452 dengan sig. (2-tailed) = 0,000 yang dimana nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas IXH (kelas eksperimen) yang diberikan perlakuan/treatment dengan IXC (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan. Dan juga dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi quizwhizzer sebagai media evaluasi pembelajaran PAI dan Budi pekerti.

2. Penggunaan QuizWhizzer sebagai alat evaluasi dalam materi zakat di kelas IX PAI di SMPN 1 Sumberrejo memiliki banyak faktor pendukung, mulai dari peningkatan motivasi belajar, aksesibilitas mudah, hingga feedback langsung yang membantu siswa memahami materi. Kombinasi dari elemen gamifikasi, fleksibilitas, dan interaktivitas membuat QuizWhizzer menjadi media yang efektif dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi zakat, sekaligus mendukung metode pembelajaran yang menarik dan modern.

Faktor-faktor penghambat seperti keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat, dan kurangnya literasi digital dapat menjadi tantangan dalam penggunaan QuizWhizzer sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumberrejo. Selain itu, adanya gangguan teknis, keterbatasan fitur, dan fokus siswa pada elemen gamifikasi juga bisa mengurangi efektivitas media ini dalam mengukur pemahaman mendalam mengenai materi zakat. Menyadari faktor-faktor penghambat ini, guru bisa mempertimbangkan penggunaan alternatif atau kombinasi metode evaluasi lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.